

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitiannya berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana bahwa PTK ini bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas dan peningkatan hasil belajar anak. Adapun tahapan-tahapan dalam PTK meliputi (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi). Dari keempat tahapan tersebut membantu suatu siklus pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya jika setelah dilakukan tindakan ternyata hasilnya belum mencapai sesuai dengan harapan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, demikian seterusnya sampai mencapai keberhasilan kemudian dihentikan.

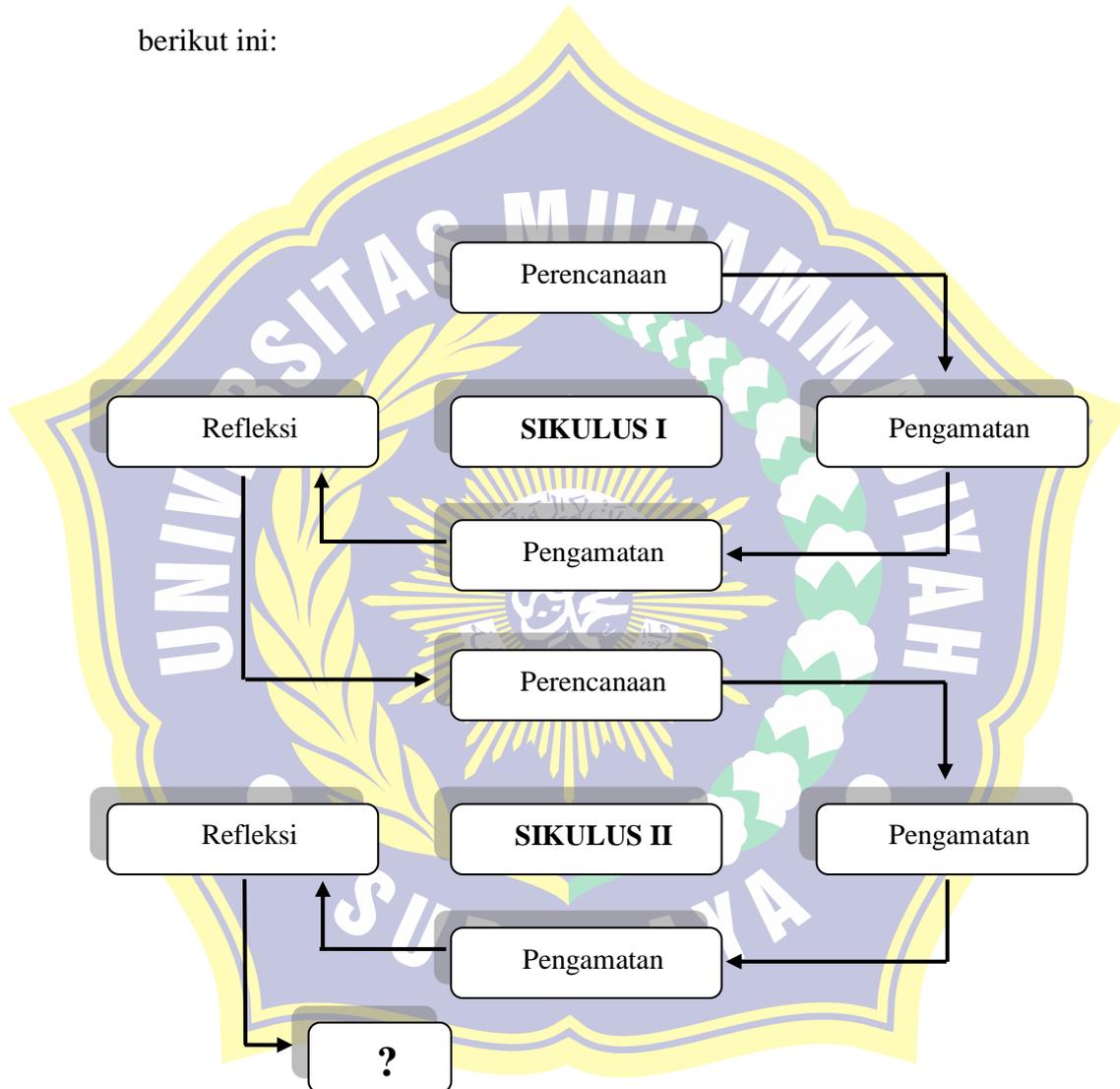
B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Pakisaji Malang, dalam kurun waktu tiga bulan yang akan dimulai pada bulan Oktober, Nopember dan Desember 2018 Tahun pelajaran 2017/2018.

Adapun subjek penelitian adalah guru kelas dan anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan 2 Pakisaji Malang sebanyak 39 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas. Terdapat empat tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah PTK dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.1 Alur langkah-langkah PTK (Arikunto, 2009:18)

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan meliputi:

- a) Menelaah materi pembelajaran bahasa anak kelompok B semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian serta menelaah indikator.
- b) Menyusun RPPH sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.
- c) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambar seri.
- d) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- e) Menyiapkan LKA dan alat evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar anak.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan selama dua siklus, setiap satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Siklus pertama yaitu kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil mengatasi masalah maka dapat dilaksanakan siklus berikutnya dengan langkah-langkahnya yang sama dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan kolaborator, untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa ketika pembelajaran menulis melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.

4. Refleksi

Peneliti juga merefleksi tingkat pencapaian siklus yang telah dilaksanakan berdasarkan pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Apabila hasil

refleksi telah mengalami peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dapat dikatakan selesai. Akan tetapi apabila hasil refleksi belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka tidak menutup kemungkinan penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Siklus Penelitian

1. Siklus I Pertemuan 1

a) Perencanaan

Dalam siklus I pertemuan 1 perencanaan terdiri atas:

- 1) Menelaah materi pembelajaran bahasa pada anak kelompok A semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian serta menelaah indikator.
- 2) Menyusun RPPH sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.
- 3) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambar seri.
- 4) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 5) Menyiapkan LKA dan alat evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar anak.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan pelaksanaan ini ada beberapa rencana yang harus dilaksanakan atau termuat dalam RPPH, yaitu:

- 1) Anak memperhatikan penjelasan guru mengenai menulis.
 - 2) Anak memperhatikan gambar ayam yang disajikan guru.
 - 3) Anak menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar.
 - 4) Anak mengamati (think) gambar-gambar yang ditampilkan, yaitu mengurutkan gambar pertumbuhan ayam dari telur hingga menjadi dewasa serta mengidentifikasi ciri-cirinya.
 - 5) Anak berpasangan (pair) (kelompok 2 orang) mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan berdiskusi tentang gambar-gambar tersebut kemudian menuliskannya dalam lembar kerja siswa (LKA).
 - 6) Perwakilan beberapa kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil diskusinya (share).
 - 7) Anak mendengarkan penegasan guru mengenai hasil diskusi.
 - 8) Anak mengerjakan evaluasi yaitu mendeskripsikan ayam dengan menggunakan bahasa sederhana.
- c) Observasi
- Melakukan pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa “menulis” dengan menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d) Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran menulis pada siklus I pertemuan 1.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I pertemuan 1
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus I pertemuan 2.

2. Siklus I Pertemuan 2

a) Perencanaan

Dari kegiatan refleksi siklus I pertemuan 1 dengan berbagai evaluasi yang ada, maka perencanaan pada siklus I pertemuan 2 ini disesuaikan pada refleksi siklus I pertemuan 1. Adapun perincian kegiatan perencanaan siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut :

- 1) Menelaah materi pembelajaran bahasa anak kelompok A semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian serta menelaah indikator.
- 2) Menyusun RPPH sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.
- 3) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambar seri.
- 4) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas anak dalam pembelajaran.
- 5) Menyiapkan LKA dan alat evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar anak.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan pelaksanaan ini ada beberapa rencana yang harus dilaksanakan atau termuat dalam RPPH, yaitu:

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan anak mengenai menulis.
 - 2) Anak memperhatikan gambar tanaman mangga yang disajikan guru.
 - 3) Anak menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar.
 - 4) Anak mengamati (*think*) gambar-gambar yang ditampilkan, yaitu mengurutkan gambar pertumbuhan tanaman mangga dari biji hingga menjadi besar serta mengidentifikasi ciri-cirinya.
 - 5) Anak berpasangan (*pair*) (kelompok 2 orang) mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan berdiskusi tentang gambar-gambar tersebut kemudian menuliskannya dalam lembar kerja siswa (LKS).
 - 6) Perwakilan beberapa kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil diskusinya (*share*).
 - 7) Anak mendengarkan penegasan dari guru mengenai hasil diskusi.
 - 8) Anak mengerjakan evaluasi yaitu mendeskripsikan gambar tanaman mangga dengan bahasa sederhana.
- c) Observasi
- Melakukan pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia “menulis ” dengan menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Pengamatan keterampilan guru dan aktifitas aak dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d) Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi pada siklus I pertemuan 2.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I pertemuan 2
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II pertemuan 1

3. Siklus II Pertemuan 1

a) Perencanaan

Dari kegiatan refleksi siklus I pertemuan 2 dengan berbagai evaluasi yang ada, maka perencanaan pada siklus II pertemuan 1 ini disesuaikan pada refleksi siklus I pertemuan 2. Adapun perincian kegiatan perencanaan siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Menelaah materi pembelajaran bahasa anak kelompok A semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian serta menelaah indikator.
- 2) Menyusun RPPH sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.
- 3) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambar seri.
- 4) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas anak dalam pembelajaran.
- 5) Menyiapkan LKA dan alat evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Dalam kegiatan pelaksanaan ini ada beberapa rencana yang harus dilaksanakan atau termuat dalam RPPH, yaitu:

- 1) Anak menjawab pertanyaan guru tentang materi pertemuan sebelumnya.
 - 2) Guru melakukan tanya jawab dengan anak mengenai menulis.
 - 3) Anak memperhatikan gambar kucing yang disajikan guru.
 - 4) Anak menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar.
 - 5) Anak mengamati (*think*) gambar-gambar yang ditampilkan, yaitu mengurutkan gambar pertumbuhan kucing dari kecil hingga menjadi besar serta mengidentifikasi ciri-cirinya.
 - 6) Anak berpasangan (*pair*) (kelompok 2 orang) mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan berdiskusi tentang gambar-gambar tersebut kemudian menuliskannya dalam lembar kerja siswa (LKS).
 - 7) Perwakilan beberapa kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil diskusinya (*share*).
 - 8) Anak mendengarkan penegasan dari guru mengenai hasil diskusi.
 - 9) Anak mengerjakan evaluasi yaitu mendeskripsikan gambar kucing secara rinci dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang runtut.
- c) Observasi
- Melakukan pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia “menulis deskripsi” dengan menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d) Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi pada siklus II pertemuan 1.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pd siklus II pertemuan 1
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II pertemuan 2

4. Siklus II Pertemuan 2

a) Perencanaan

Dari kegiatan refleksi siklus II pertemuan 1 dengan berbagai evaluasi yang ada, maka perencanaan pada siklus II pertemuan 2 ini disesuaikan pada refleksi siklus II pertemuan 1. Adapun perincian kegiatan perencanaan siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Menelaah materi pembelajaran bahasa anak kelompok A semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian serta menelaah indikator.
- 2) Menyusun RPPH sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.
- 3) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambar seri.
- 4) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas anak dalam pembelajaran.
- 5) Menyiapkan LKA dan alat evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar anak.

b) Pelaksanaan Tindakan

Dalam kegiatan pelaksanaan ini ada beberapa rencana yang harus dilaksanakan atau termuat dalam RPPH, yaitu:

- 1) Anak menjawab pertanyaan dari guru tentang materi pertemuan sebelumnya.
 - 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai menulis deskripsi.
 - 3) Anak memperhatikan gambar tanaman pisang yang disajikan guru.
 - 4) Anak menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar.
 - 5) Anak mengamati (*think*) gambar-gambar yang ditampilkan, yaitu mengurutkan gambar pertumbuhan tanaman pisang dari kecil hingga menjadi besar serta mengidentifikasi ciri-cirinya.
 - 6) Anak berpasangan (*pair*) (kelompok 2 orang) mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan berdiskusi tentang gambar-gambar tersebut kemudian menuliskannya dalam lembar kerja siswa (LKS).
 - 7) Masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil diskusinya (*share*).
 - 8) Anak mendengarkan penegasan dari guru mengenai hasil diskusi.
 - 9) Anak mengerjakan evaluasi yaitu mendeskripsikan gambar pohon pisang secara rinci dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang runtut.
- c) Observasi

Melakukan pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa “ menulis ” dengan menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Pengamatan keterampilan guru dan aktivitas anak dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d) Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 2.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II pertemuan 2.
- 3) Membuat kesimpulan.
- 4) Merencanakan tindak lanjut siklus berikutnya apabila diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

a) Siswa

Sumber data berupa hasil evaluasi belajar anak dan hasil pengamatan aktivitas anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan 2 Pakisaji Malang, diperoleh melalui tes setiap akhir pertemuan, catatan lapangan dan lembar observasi.

b) Guru

Sumber data guru bersumber dari lembar observasi keterampilan guru dan catatan lapangan oleh observer.

c) Data dokumen

Sumber data dokumen berasal dari hasil pengamatan prestasi belajar anak sebelum dilaksanakan tindakan dan sesudah pembelajaran, catatan lapangan serta foto dokumentasi.

2. Jenis Data

a) Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari analisis hasil belajar bahasa dalam pembelajaran menulis yang diperoleh anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan 2 Pakisaji Malang, dari siklus pertama sampai siklus kedua.

b) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas anak, keterampilan guru serta catatan lapangan dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.

3. Pengumpulan Data

a) Melalui Tes

Menurut Arifin (2012:118) tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan mendapatkan data tentang pencapaian hasil belajar yaitu keterampilan menulis melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Teknik tes yang digunakan adalah tes tertulis yaitu menulis deskripsi. Alat tes berupa lembar soal yang terdiri dari dua point yaitu siswa diminta untuk menggambarkan imajinasinya tentang suatu objek, kemudian menuliskan dalam bentuk deskripsi. Tes ini dilaksanakan pada pembelajaran siklus I dan siklus II.

b) Melalui Nontes

Adapun teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

1) Observasi

Menurut Arifin (2012:153), observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sasaran dalam observasi ini adalah guru dan siswa dengan menggunakan alat berupa lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data tentang nilai sebelum diadakan tindakan dan sesudah diadakan tindakan pada siklus I dan siklus II, keterampilan guru dalam pembelajaran aktivitas siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, dokumentasi bukti keterampilan guru dan aktivitas anak diwujudkan dalam bentuk foto dan video saat pembelajaran berlangsung.

3) Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi seperti aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis data (Arikunto, 2008:78). Catatan lapangan berisi catatan selama proses pembelajaran berupa data keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa penting yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri berlangsung. Catatan lapangan berfungsi untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi, membantu peneliti apabila menemui kesulitan dan sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan agar guru dapat melakukan refleksi serta tindakan selanjutnya.

4) Wawancara

Wawancara dilakukan antara peneliti dan guru. Wawancara dengan guru dilaksanakan setelah melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM) dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran (Suwandi, 2011:62). Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara berencana. Wawancara ini ditujukan untuk mengungkapkan pendapat guru

pengamat, sehingga dapat menggambarkan sudah efektifkah pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisa Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar untuk mengukur kemampuan kognitif pada keterampilan menulis. Dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean. Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk presentase. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif adalah:

a) Menentukan skor berdasarkan skor teoritis

$$N = \frac{B}{St} \times 100\%$$

Keterangan:

N= Nilai

B= Skor yang diperoleh

St=Skor teoritis (Poerwanti, 2008:6.4)

b) Menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal

Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Tuntas Belajar}}{\sum \text{Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase siswa yang tuntas(Aqib, 2011:41)

c) Menghitung mean atau rerata kelas

Menurut Khotimah (dalam Aqib, 2011:40) nilai rata-rata diambil dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa yang dibagi dengan jumlah siswa di dalam kelas dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : X = nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa (Aqib dkk, 2011:41)

Hasil penghitungan tersebut dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) TK Dharma Wanita Persatuan 2 dengan KKM klasikal dan individual dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan Klasikal	Kriteria Ketuntasan individu	Kualifikasi
$\geq 80\%$	≥ 65	Tuntas
$< 80\%$	< 65	Tidak Tuntas

Sumber : KKM TK Dharma Wanita Persatuan 2 Pakisaji Malang

Dengan demikian, dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas.

2. Data Kualitatif

Dalam penelitian ini data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi terhadap aktifitas siswa dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui model TPS berbantuan gambar seri. Data ini disajikan dalam bentuk kalimat yang terpisah-pisah menurut kategorinya.

Menurut Poerwanti, dkk (2008:6.9) dalam mengelola data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan skor terendah
- b) Menentukan skor tertinggi
- c) Mencari median
- d) Mencari rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Kemudian setelah langkah kita tentukan, kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyak skor = (R – T) + 1 Q2 = median

Letak Q2 = $\frac{2}{4} (n+1)$ untuk data ganjil atau genap

Q1 = kuartal pertama

Letak Q1 = $\frac{1}{4} (n + 2)$ untuk data genap atau

Q1 = $\frac{1}{4} (n + 1)$ untuk data ganjil.

Q3 = kuartal ketiga

Letak Q3 = $\frac{2}{4} (3n + 2)$ untuk data genap atau

Q3 = $\frac{2}{4} (n + 1)$ untuk data ganjil.

Q4= kuartal keempat = T (skor tertinggi) (Herryanto dan Akib, 2007)

Maka akan di dapat:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$Q3 \leq \text{skor} < T$	Sangat Baik	Tuntas
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik	Tuntas
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup	Tidak Tuntas
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang	Tidak Tuntas

Dari perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru dan aktivitas anak sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria ketuntasan Keterampilan Guru

Skala	Kriteria
$28 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (A)
$18 \leq \text{skor} < 28$	Baik (B)
$9 \leq \text{skor} < 18$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 9$	Kurang (D)

Tabel di atas diperoleh dari skor tiap indikator keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan materi keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Selanjutnya untuk Kriteria ketuntasan aktivitas anak peneliti tampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Aktivitas Anak

Skala	Kriteria
$25 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 25$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)

$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)
--------------------------	------------

Tabel di atas diperoleh dari skor tiap indikator aktivitas anak dalam keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri dengan rincian perhitungan terlampir.

